

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa:

- Prevalensi karsinoma serviks di Rumah Sakit Hasan Sadikin pada periode 1 Januari 2009 - 31 Desember 2009 adalah 226 kasus.
- Kejadian dari karsinoma serviks yang paling banyak didapatkan pada kelompok usia 46-50 tahun, yaitu sebanyak 26,54%.
- Pendidikan tertinggi dari penderita karsinoma serviks adalah SD (Sekolah Dasar) yaitu 61,50%.
- Pekerjaan terbanyak dari penderita karsinoma serviks adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu 83,62%.
- Jumlah paritas dari karsinoma serviks yang paling banyak didapatkan G3A0 (gestasional 3 dan abortus 0) yaitu sebanyak 15,92% dan didapatkan jumlah paritas terbanyak yaitu G14A0 (gestasional 14 abortus 4) atau paritas lebih dari empat belas sebanyak 0,44%.
- Gambaran jenis histopatologi yang paling banyak ditemukan adalah *Non Keratinizing epidermoid cancer cervix well, moderately, poor differentiated* yaitu 42,47%.
- Stadium dari karsinoma serviks yang paling banyak didapatkan pada stadium III B yaitu sebanyak 41,59%.

5.2 Saran

- Untuk Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Hasan Sadikin agar data pasien dibuat lebih lengkap dan tepat sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi tenaga medis dan paramedik.
- Meningkatkan kewaspadaan dokter terhadap gejala dini karsinoma serviks.

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang karsinoma serviks melalui penyuluhan dan penerangan sehingga dapat mengetahui gejala dini serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berobat dan melakukan pemeriksaan dini Pap Smear terutama untuk wanita usia reproduktif.
- Disarankan pada wanita yang memiliki risiko tinggi terkena karsinoma serviks sebaiknya melakukan pemeriksaan yang rutin dan pencegahan dengan vaksin sehingga dapat terhindar dari karsinoma serviks dan menurunkan angka mortalitas akibat karsinoma serviks.